



# Prosiding

Seminar Nasional Daring

Unit Kegiatan Mahasiswa Jurnalistik (Sinergi)

IKIP PGRI Bojonegoro

Tema "Jurnalistik sebagai Sumber Data untuk Karya Ilmiah"



## Analisis Pendidikan Karakter Pada Novel Dikta dan Hukum Karya Dhia'an Farah dan Hubungannya Dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA

Afina Suci Kinasih<sup>1</sup>, Joko Setiyono<sup>2</sup>, Sujiran<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup>Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

<sup>3</sup>Pendidikan Matematika, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

[afinasuci871@gmail.com](mailto:afinasuci871@gmail.com)

**abstrak**—Penelitian ini dilatarbelakangi karena adanya nilai pendidikan karakter pada Novel Dikta dan Hukum Karya Dhia'an Farah dan hubungannya dengan pembelajaran di SMA. Penelitian ini disusun dengan tujuan mengetahui nilai pendidikan karakter pada novel Dikta dan Hukum Karya Dhia'an Farah, mengetahui nilai pendidikan karakter pada novel Dikta dan Hukum Karya Dhia'an Farah dapat digunakan sebagai bahan materi pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, subjek dalam penelitian ini adalah novel, sedangkan objek dalam penelitian ini adalah nilai pendidikan karakter pada novel Dikta dan Hukum. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu baca dan catat, berdasarkan teknik tersebut pengumpulan data dapat dilakukan dengan menggunakan model analisis membaca novel, mendeskripsikan dan menganalisis data yang berkaitan dengan nilai pendidikan karakter, mengklasifikasikan data berupa nilai pendidikan karakter, menyimpulkan hasil yang didasarkan pada deskripsi dan analisis data secara keseluruhan. Keabsahan data diperoleh melalui teknik triangulasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa novel Dikta dan Hukum Karya Dhia'an Farah mengandung nilai-nilai pendidikan karakter yaitu nilai kerja keras, religius, jujur, bersahabat, peduli sosial, dan tanggung jawab.

**Kata kunci**— Analisis, Nilai Pendidikan Karakter, Novel Dikta dan Hukum.

**Abstract**— This research is motivated by the value of character education in Dikta and Hukum by Dhia'an Farah and its relation to learning in SMA. the novel Dikta dan Hukum by Dhia'an Farah can be used as Indonesian language learning material in high school. This study uses a qualitative descriptive method, the subject of this study is a novel, while the object of this research is the value of character education in the novel Dikta dan Hukum. The data collection technique used is reading and note-taking, based on this technique data collection can be carried out using the analysis model of reading novels, describing and analyzing data related to character education values, classifying data

in the form of character education values, concluding results based on description and analysis data as a whole. The validity of the data was obtained through triangulation techniques. The results of this study indicate that the novel *Dikta dan Hukum* by Dhia'an Farah contains character education values, namely the values of hard work, religion, honesty, friendship, social care, and responsibility.

**Keywords**— Analysis, The Value of Character Education, Novel *Dikta and Law*.

## PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan, sifatnya mutlak baik dalam kehidupan seseorang, keluarga, bangsa atau negara. Pendidikan adalah kebutuhan dasar yang harus dipenuhi untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia sesuai dengan undang-undang nomor 20 tahun 2003 Bab 1 pasal 1 No. 1 yang berbunyi “ Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”. Seiring berjalannya waktu pendidikan sekarang semakin maju dan banyak memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran siswa.

Melihat pendidikan di Indonesia tentu selalu mengalami yang namanya perubahan apalagi pendidikan. Pendidikan pada era sekarang sangatlah jauh dengan pendidikan di zaman dahulu yang mana bisa di lihat dari tujuan bersekolah, akses pengajaran, sumber informasi, kurikulum, dan alat bantu belajar. Salah satu tujuan pendidikan adalah membentuk karakter yang baik pada siswa. Inti pendidikan karakter yang efektif terletak pada kemitraan yang kuat antara orangtua dan sekolah. Mengembangkan karakter anak didik melalui pendidikan adalah usaha-usaha untuk menumbuhkembangkan nilai-nilai insani dan ilahi di sekolah yang dilakukan secara terus menerus. Pendidikan karakter di sekolah memerlukan kerjasama dengan orang tua untuk bersama-sama menciptakan lingkungan belajar nilai yang seiring sejalan.

Pendidikan karakter menurut Abidin (2021) dimaknai sebagai pendidikan yang mengembangkan nilai-nilai karakter pada diri peserta didik sehingga mereka memiliki nilai dan karakter sebagai karakter dirinya, menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan dirinya sebagai anggota masyarakat dan warga negara yang

religius, nasionalis, produktif dan kreatif. Penanaman nilai-nilai pendidikan karakter tidak harus melalui lembaga sekolah atau pendidikan formal, akan tetapi dalam buku-buku bacaan dan novel terdapat banyak nilai pendidikan karakter yang bisa dipetik dan dicontohkan oleh peserta didik sebagai generasi penerus bangsa yang berkarakter, salah satunya dalam novel *Dikta dan Hukum* karya Dhia'an Farah.

Selain terdapat nilai pendidikan karakter juga terdapat nilai keindahan yang didramatisasikan oleh penulisnya. Pendapat ini menarik untuk dicermati betapa menariknya sebuah karya yang berisi keteguhan, religious, idealis, nasionalis dan menghormati orang yang lebih tua. Setiap pengarang selalu menampilkan tokoh-tokoh yang ada dalam cerita dengan karakter yang berbeda-beda, sehingga dapat dijadikan pembelajaran dalam membuktikan nilai kebenaran dalam kehidupan. Dalam novel tersebut menceritakan tentang seorang mahasiswa yang dijodohkan oleh kedua orang tuanya dengan siswa SMA, mereka berdua sudah bersahabat dan kenal sejak kecil namun ketika bertemu selalu bertengkar seperti kucing dan anjing, namun seiring berjalannya waktu timbul rasa suka pada hati mereka, karakter laki-laki cerdas yang berkuliah jatuh hati dengan wanita SMA yang memiliki karakter pemalas dan tidak terlalu suka dengan yang namanya belajar. Namun pada akhir cerita pada novel ini mereka berdua tidak bisa bersatu meskipun saling cinta karena laki-laki tersebut meninggal dunia akibat sakit ginjal yang dideritanya. Dalam cerita novel ini banyak nilai-nilai pendidikan karakter yang dapat dipetik serta di aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang menggunakan prosedur pemecahan masalah dan tidak menggunakan perhitungan Sugiyono (2015). Data yang digunakan sebagai dasar penelitian ini berwujud kata, kalimat, wacana, serta teks yang menggambarkan dan menjelaskan nilai pendidikan yang terdapat dalam novel. Jadi, dalam hal ini peneliti mendekati diri kepada objek secara utuh. Selain itu juga, menurut Suryono (2010) penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur, atau digambarkan melalui

pendekatan kuantitatif. Peneliti mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan karakter pada novel Dikta dan Hukum Karya Dhia'an Farah menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang telah dikumpulkan kemudian diidentifikasi, dianalisis, dideskripsikan kemudian diinterpretasikan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

No	Nilai-nilai pendidikan karakter	keterangan
1	Religius	sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleransi terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.
2	jujur	suatu sikap yang didasarkan pada sebuah fakta dan kenyataan tanpa menutup-nutupi segala sesuatu yang ada baik itu dalam hal baik atau buruk.
3	Kerja keras	adalah perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas dengan sebaik-baiknya.
4	Sosial	bentuk empati terhadap sesama untuk memberi bantuan kepada orang lain dan masyarakat yang sangat membutuhkan.
5	Bersahabat	sikap dan tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul dan bekerja sama dengan orang lain
6	Tanggung jawab	sikap atau perilaku seseorang untuk melakukan tugas dan kewajiban berdasarkan pada nilai yang berlaku dimasyarakat.

Setelah melakukan penelitian pada Novel Dkta dan Hukum Karya Dhia'an Farah terdapat nilai-nilai pendidikan karakter yang meliputi nilai religius, kerja keras, jujur, peduli sosial, tanggung jawab, disiplin dan bersahabat sebagai berikut :

1. Nilai Religius adalah sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleransi terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain. Berikut contoh ujarannya :

**a. “Jangan nangis, Nadh”, Renjana mengejek Nadhira yang sudah tidak berdaya dihadapan laptop. “ Diem”, Nadhira menjawab sinis dan hanya dibalas kekehan Renjana, Nadhira kemudian mengangkat kedua tangannya, lalu mulai berdoa “ Tuhan, bantu hambamu ini yang sedang kesusahan.” (D&H : 13)**

Ujaran diatas menunjukkan bahwa Renjana mengejek Nadhira yang sudah tidak berdaya dihadapan laptop karena tidak bisa mengerjakan tugas membuat makalah yang diminta oleh gurunya, lalu Nadhira berdoa dan berharap ada seseorang yang dapat membantu menyelesaikan tugasnya.

**b. Menertawakan dirinya sendiri juga jodi yang sudah angkuh dan berani-beraninya meragukan Tuhan, siapa mereka? Apa yang mereka punya dan bisa banggakan ? semua tertulis jelas, dari ilmu, perasaan, dan segala yang ada dalam diri mereka adalah pemberian Tuhan. (D&H:206)**

Ujaran diatas adalah ungkapan dari Jodi ke Dikta supaya Dikta tidak lemah akan penyakit yang dideritanya, Jodi yakin semua orang pasti akan meninggal walaupun tidak sakit keras, karena kita tidak tahu kapan ajal kita akan tiba.

**c. Dikta mengepalkan tangan. Dalam hati, dia sempat menyebut nama Tuhannya memohon ampun atas segala keraguan dan kesombongannya. (D&H:207)**

Ujaran diatas menunjukkan bahwa Dikta menyesal telah meragukan hal yang sudah Allah takdirkan padanya.

**d. Jodi sedang fokus memainkan game online di ponsel, sedangkan Atuy menunduk dan berdzikir. (D&H:276)**

Ujaran diatas menunjukkan bahwa Atuy sedang berdzikir supaya Dikta diberi kelancaran saat cuci darah.

**e. Dalam hati, dia meminta kepada Tuhan untuk dikuatkan paling tidak hingga dia bisa melihat matahari terbenam bersama Nadhira.(D&H:348)**

Ujaran diatas adalah keinginan Dikta yang ingin bertahan melawan rasa sakitnya hingga dapat bertemu dengan Nadhira untuk yang terakhir kalinya.

**f. "Tolong antar ke lantai bawah, ke mushola. Nadhira mau berdoa sama Tuhan. Mungkin kali ini ada keajaiban." Alea mengangguk. Dia mengajak Nadhira pergi dari suasana yang menegangkan tersebut.(D&H:366)**

Ujaran diatas menunjukkan kekhawatiran Nadhira terhadap kesembuhan Dikta, Nadhira ingin sholat dan berdoa supaya Tuhan segera mengangkat penyakit Dikta.

2. Nilai kejujuran adalah suatu sikap yang didasarkan pada sebuah fakta dan kenyataan tanpa menutup-nutupi segala sesuatu yang ada baik itu dalam hal baik atau buruk. Berikut contoh ujarannya :

**a. Jangan pernah lo berpikir kalau jujur bakalan bikin hidup lo kerasa hambar. Jujur itu kunci utama kehidupan, Nadh apalagi dalam urusan menuntut ilmu gini.(D&H:36)**

Ujaran diatas adalah ungkapan nasihat dari Dikta yang ditunjukkan kepada Nadhira mengenai pentingnya kejujuran dalam hidup, contohnya jujur dalam menuntut ilmu.

**b. "Tuy jujur udah banyak banget pengobatan tradisional yang gue coba dan gak ada yang berhasil. Bahkan dulu waktu mama masih berharap dengan pengobatan tradisional udah segala macam yang gue makan dari rempah, tumbuhan, sampe kembang. Dan itu semua bikin gue mual dan muntah saking gak kuat nahan jijik atau rasa pahit. Terus hasilnya apa gue tetep sakit,Tuy" tutur Dikta.(D&H:245)**

Ujaran diatas adalah perkataan jujur Dikta ke Atuy mengenai pengobatan tradisional yang sudah Dikta jalani, namun hasilnya tetap sama saja Dikta tetap sakit dan harus sering cuci darah untuk bertahan hidup.

**c. Dikta menghembuskan napas sejenak. Tidak dia sangka akan tiba juga hari ketika dia harus mengakui segala kelemahannya.(D&H:99)**

Ujaran diatas menunjukkan bahwa Dikta berkata jujur mengenai penyakit yang dideritanya dari kecil hingga sekarang.

**d. "Aing mau pura-pura gak denger apa-apa tadi malem, Ta. Tapi aing gak bisa. Semalaman dada aing sakit kayak sesak gitu,Ta. Aing sama sekali gak bisa tidur sampe pas Theo balik, aing ikutan juga, terus mutusin buat ke Garut. Tapi da gimana, baru sampai Sentul aja aing udah gak bisa fokus, hampir nabrak pembatas jalan" ungkap Atuy sesuai kronologi.(D&H:242)**

Ujaran diatas menunjukkan bahwa Atuy jujur ke teman-temannya bahwa Atuy mendengar semua percakapan tentang penyakit yang selama ini disembunyikan Dikta.

**e. Kakak mau pengakuan. Tiap kali dimobil barwng Nadhira, rasanya mau lama-lama aja dijalan, makanya kakak suka sengaja pilih jalan muter buar makin jauh.**

Ujaran diatas adalah pengakuan perkataan jujur dari Dikta ke Nadhira bahwa Dikta suka berlama-lama dengan Nadhira.

3. Nilai kerja keras adalah perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas dengan sebaik-baiknya. Berikut contoh ujarannya :

**a." Kekuasaan kehakiman itu . . ,bentar-bentar kak." Nadhira berusaha mengingat kalimat yang baru dia baca.(D&H:23)**

Ujaran diatas adalah Nadhira berusaha mengingat kembali apa yang dia baca mengenai kekuasaan kehakiman.

**b."Yaudah, gue mau lanjut belajar,ya kak. Nanti gue kirim jawaban gue ke lo, "sambung Nadhira.(D&H:256)**

Ujaran diatas menunjukkan bahwa Nadhira bersungguh-sungguh ingin mengerjakan tugas.

**c."Lagi belajar apa sekarang?"Dikta bertanya, penasaran dengan apa yang sedang Nadhira baca.(D&H:284)**

Ujaran diatas mengungkapkan kemajuan Nadhira yang ingin terus berusaha belajar dibanding hari-hari sebelumnya.

**d."Gue masuk kuota SNMPTN, kak ! Nangis banget sumpah gue bisa daftar SNMPTN,kak gila banget !" Nadhira berusaha menjaga suara agak tidak menjerit.(D&H:319)**

Ujaran diatas menunjukkan bahwa Nadhira sangat senang karena masuk kuota SNMPTN.

**e. Nadhira berhasil lulus menjadi mahasiswa hukum salah satu Perguruan Tinggi Negeri. Nadhira sangat percaya diatas sana pasti Dikta sedang menatapnya dengan sangat bangga karena segala macam usaha Dikta supaya Nadhira bisa masuk PTN akhirnya membuahkan hasil.(D&H:379)**

Ujaran diatas menunjukkan kerja keras Nadhira yang tidak sia-sia dia berhasil lulus sebagai mahasiswi hukum di Perguruan Tinggi Negeri.

4. Nilai sosial adalah bentuk empati terhadap sesama untuk memberi bantuan kepada orang lain dan masyarakat yang sangat membutuhkan. Berikut contoh ujarannya:

**a. Dikta tiba-tiba berdiri dari duduknya. Baru saja Nadhira hendak bertanya dilihatnya ada seorang ibu lanjut usia berdiri didekat mereka. Dikta menghampiri ibu itu, menuntunnya menuju bangku yang sudah dia kosongkan.(D&H:153)**

Ujaran diatas menunjukkan kepedulian Dikta terhadap ibu yang menaiki bus,karena tidak mendapatkan bangku akhirnya Dikta meminta ibu tersebut untuk duduk dibangkunya.

**b. "Besok Dikta ada jadwal HD, gue kebetulan besok gak ada jadwal di kampus, niatnya mau nemenin Dikta. Pada ada jadwal gak besok? Ada yang mau ikut?"tanya Jodi kepada teman-temannya saat mereka sedang mengenakan sepatu diteras, bersiap untuk pulang.(D&H:264)**

Ujaran diatas menunjukkan kepedulian teman-teman Dikta yang ingin mengantarkan Dikta HD (cuci darah) ke rumah sakit.

5. Nilai Bersahabat adalah sikap dan tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul dan bekerja sama dengan orang lain. Berikut contoh ujarannya:

**a."Berat ya Ta? Tahan nandi jadwal HD selanjutnya gue temenin, biar nyokap lo bisa ikut arisan."Jodi meninju pelan lengan atas Dikta. Diam-diam Dikta merasa lebih tenang. Setidaknya ada Jodi sekarang tempat dia bisa mengeluh.(D&H:236)**

Ujaran diatas menunjukkan bahwa teman Dikta menenangkan Dikta supaya lebih sabar dan tenang dalam menghadapi penyakitnya.

**b. "Lo harus sembuh Ta atau nih ginjal gue Ta,gue donorin buat lo"Dikta tersenyum mendengar itu. Dia semakin tersadarkan bahwa banyak sekali yang sangat menyayanginya.(D&H:261)**

Ujaran diatas menunjukkan bahwa teman-teman Dikta memberi semangat kalau penyakit Dikta pasti bisa disembuhkan.

6. Nilai tanggung jawab adalah sikap atau perilaku seseorang untuk melakukan tugas dan kewajiban berdasarkan pada nilai yang berlaku dimasyarakat. Berikut contoh ujarannya:



### **a.Semenjak itu tanpa dia sadari, tumbuh rasa tanggung jawab untuk terus menjaga Nadhira.(D&H:27)**

Ujaran diatas menunjukkan bahwa Dikta merasa punya tanggung jawab yang lebih terhadap Nadhira, terutama tanggung jawab soal keselamatan Nadhira.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah diteliti dapat disimpulkan bahwa adanya nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat pada Novel Dikta dan Hukum Karya Dhia'an Farah terdapat 21 data berupa nilai-nilai pendidikan karakter yang terdiri dari nilai religius, kerja keras, bersahabat, tanggung jawab ,jujur dan peduli sosial.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Puji syukur saya ucapkan atas kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmatnya penelitian dengan judul " Analisis Pendidikan karakter Pada Novel Dikta dan Hukum Karya Dhia'an Farah Dan Hubungannya Dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA" dapat terselesaikan dengan baik. Saya turut berterimakasih kepada orang tua saya yang telah menyemangati. Tidak terlupakan ucapan terimakasih dan segala hormat saya berikan kepada Bapak Joko Setiyono, M.Pd dan Sujiran, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah membantu selama proses penelitian ini sehingga dapat berjalan dengan lancar.

**REFERENSI**

- Abidin. 2021. "Analisis Pendidikan Karakter pada novel kita semua pernah sedih dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Sastra di SMA" .
- Abrams (1999 : 33 ) tokoh dan penokohan Pradopo, Rachmad Djoko. 1994. Apresiasi sastra. Yogyakarta: Fakultas Sastra UGM.
- Aminudin 2014 : 91 Emzir. 2012. Metodologi Penelitian Pendidikan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Agus, Y. (2014). pendidikan karakter dalam novel rumah tanpa jendela karya asma nadia havid.
- Alffy Rev dan Linka Angelia. Senja dan pagi , Jakarta Loveable x Bhumi Anoma 2019.
- Aumurrahman 2008. Belajar dan pembelajaran. Bandung: ALFABETA.
- Departemen Pendidikan Nasional 2008. Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi keempat. Jakarta:PT.Gramedia Pustaka Utama.
- H.Fuad Ihsan,2005:1 "Unsur Intrinsik Novel Tanah Air Betakarya Sefryana Khairil melalui Analisis Semiotika dan Manfaatnya sebagai Bahan Ajar di SMP" Mataram: FKIP Universitas Mataram.
- Havid (2014) tentang pendidikan karakter dalam Novel Menggapai Matahari Karya Adnan Kantino.
- Jhon Dewey (2003:69)Suryadi. 2010. Kamus Umum Bahasa Indonesia untuk Umum. Bandung:
- Kridalaksana, 1982Ryan, Michael. 2014. Paradigma Teori Sastra. Jogjakarta: Pustaka Saritama.
- Kenny,2009:321Mahsun. 2011. Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi.
- Nurgiyantoro Anwar, 2015: 10. "Analisis pendidikan karakter pada novel Cinta Shofiadan Kaitannya dengan Pembelajaran Sastra di SMA" (skripsi). Mataram: FKIP Universitas Mataram.
- Nurgiantoro 2009:12. "Nilai Pendidikan Karakter dalam Film Chibi Maruko Chan dan Kaitannya dengan Pembelajaran Sastra di SMA" (skripsi). Mataram: FKIP Universitas Mataram.
- Narwanti (2011:11) Pengantar apresiasi karya sastra, Bandung sinar baru
- Riska. 2020. "Analisis Nilai Pendidikan Karakter Novel Luruh Kuncupsebelum Berbunga karya Mira W dan Implementasinya dalam Pembelajaran Apresiasi Sastra di SMA" (skripsi). Mataram: FKIP Universitas Mataram.
- Rusyana,1987 : 67 unsur intrinsik novel Kridalaksana, Harimurti. 1982. Kamus Linguistik. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Renny, N. S. (2013). pendidikan karakter dalam novel berjudul bumi cinta karya habiburrahman.
- Ratna, Nyoman kutha 2009, Teori, metode, dan Teknik penelitian sastra Yogyakarta : pustaka belajar
- Tirtaraharja, Umar.2008, Pengantar Pendidikan Jakarta Universitas Terbuka
- Toni Azhare (2011) dengan judul "Analisis Nilai Pendidikan Karakter Novel Luruh Kuncup sebelum Berbunga karya Mira W"
- undang-undang nomor 20 tahun 2003 Bab 1 pasal 1 No. 1 tentang pendidikan.
- Sudaryanto, 2003:33 Nilai Edukatif dalam Novel Jiwa yang Termaafkan karya Teungkumalemi Siswanto, 2013:55 Relevansinya dengan Pembelajaran

Apresiasi Sastra di SMA" Mataram: Muhajir ( 2013: 63 ) macam-macam pendidikan karakter

Suryono (2010: 11) Metodologi penelitian psikologi sastra.

Sugiyono, 2015: 22. "Nilai-nilai Pendidikan karakter dalam Novel Burlian karya Tere Liye" Mataram: FKIP Universitas Mataram.